



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Singkatan	xvii
Daftar Lampiran	xix
Intisari	xx
<i>Abstract</i>	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4 Kerangka Teoritis Pengelolaan Cagar Budaya	9
1.5 Metode Penelitian	17
1.5.1 Penentuan Lokasi	17
1.5.2 Jenis Penelitian	17
1.5.3 Langkah-langkah Penelitian	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	21
BAB III KOTA TAMBANG SAWAHLUNTO	30
2.1 Sejarah Kota Tambang Sawahlunto	30
2.2 Cagar Budaya Kota Tambang Sawahlunto	37
2.2.1 Riwayat Pengelolaan Cagar Budaya di Sumatera Barat	37
2.2.2 Ragam/ Variasi dan Sebaran Cagar Budaya Bendawi di Kota Tambang Sawahlunto	41
2.2.2.1 Cagar Budaya Masa Islam	44
2.2.2.2 Cagar Budaya Tipe Kolonial	46
2.2.2.3 Cagar Budaya Tipe Tradisional (Vernakular)	51
2.2.3 Klasifikasi Cagar Budaya Berdasarkan Kriteria Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1992	55
2.2.4 Klasifikasi Cagar Budaya Berdasarkan Kriteria Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010	56



BAB IV	PENGELOLAAN KOTA TAMBANG SAWAHLUNTO	59
4.1	Perencanaan (<i>planning</i>)	59
4.2	Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	70
4.2.1	Agenda Kegiatan Pengelolaan	75
4.2.2	Program Pengelolaan Tahun 2002-2006	78
4.3	Pelaksanaan (<i>actuating</i>)	81
4.3.1	Pelaksanaan Pengelolaan Cagar Budaya Kota Tambang Sawahlunto	81
4.3.1.1	Inventarisasi Bangunan Warisan Kota Lama Sawahlunto	81
4.3.1.2	Penetapan Cagar Budaya Kota Tambang Sawahlunto	82
4.3.1.3	Penyusunan Data Base Cagar Budaya Kota Tambang Sawahlunto	91
4.3.1.4	Inventarisasi Cagar Budaya Kota Tambang Sawahlunto	92
4.3.1.5	Pembentukan Kantor Peninggalan Bersejarah dan Permuseuman Kota Tambang Sawahlunto	94
4.3.1.6	Penetapan Satuan Ruang Geografis Kota Lama Tambang Batubara Sawahlunto sebagai Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional	96
4.3.2	Kegiatan Revitalisasi Cagar Budaya	101
4.3.2.1	Kompleks <i>Goedang Ransoem</i>	101
4.3.2.2	Gedung Pusat Kebudayaan Sawahlunto ...	109
4.3.2.3	Area Bisnis dan Perdagangan (Pasar Remaja)	112
4.3.2.4	Kompleks Barak Pekerja Tangsi Baru	114
4.3.2.5	Lubang Tambang Mbah Soero	117
4.3.2.6	Museum Kereta Api Sawahlunto	119
4.4	Pengawasan (<i>controlling</i>)	122
BAB V	EVALUASI PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA KOTA TAMBANG SAWAHLUNTO	125
5.1	Perencanaan (<i>Planning</i>)	126
5.2	Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	131
5.3	Pelaksanaan (<i>actuating</i>)	133
5.3.1	Museum Goedang Ransoem	137
5.3.2	Gedung Pusat Kebudayaan	147
5.3.3	Area Bisnis dan Perdagangan (Pasar Remaja)	150
5.3.4	Kompleks Barak Pekerja Tangsi Baru	154
5.3.5	Lubang Tambang Mbah Soero	157
5.3.6	Museum Kereta Api Sawahlunto	164



5.4	Pengawasan (<i>controlling</i>)	168
5.5	Pengelolaan Menurut Undang-Undang Cagar Budaya	170
BAB VI	PENUTUP	180
6.1	Kesimpulan	180
6.2	Rekomendasi	186
	DAFTAR PUSTAKA	189
	DAFTAR ISTILAH	196
	LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	197
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	198